

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan di Kecamatan Barabai secara umum masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh menurunnya angka partisipasi sekolah dalam tiga tahun terakhir dan banyaknya Masyarakat yang tidak melanjutkan Pendidikan sehingga berakhir pada bekerja di bawah umur. Tingkat kemiskinan di Kecamatan Barabai mengalami fluktuasi, dengan jumlah penduduk miskin yang relatif stagnan dari tahun 2022 hingga 2024, meskipun garis kemiskinan terus meningkat.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Nilai R^2 sebesar 0,91 menunjukkan bahwa 91% variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh pendidikan. Setiap peningkatan pada tingkat pendidikan berpotensi menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa yang dapat mengurangi kemiskinan adalah Tingkat pendidikan

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Barabai, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Pemangku Kebijakan

Diharapkan agar pemerintah kecamatan maupun kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat lebih memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas dan akses pendidikan, khususnya di desa-desa yang masih memiliki tingkat partisipasi sekolah rendah. Program pendidikan gratis, beasiswa, pelatihan keterampilan, serta pembangunan infrastruktur pendidikan perlu diperluas agar dampaknya terhadap penurunan angka kemiskinan lebih signifikan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan menyadari pentingnya pendidikan sebagai salah satu cara untuk keluar dari lingkaran kemiskinan. Oleh karena itu, setiap keluarga hendaknya memberikan dukungan penuh kepada anak-anak untuk menyelesaikan pendidikan minimal sampai jenjang menengah dan, jika memungkinkan, hingga pendidikan tinggi atau kejuruan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada wilayah dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain seperti pengaruh pelatihan keterampilan, akses terhadap lapangan kerja, atau kondisi sosial ekonomi rumah tangga sebagai variabel intervening atau moderasi. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi masyarakat terhadap pendidikan dan kemiskinan.